

**ABSTRAK****Maharani Zahrotul Hidayah, 1640110041, Problematika Layanan Bimbingan Rohani Pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Pati.**

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui keadaan rohani pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Pati, mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan rohani pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Pati, dan mengetahui problematika layanan bimbingan rohani pada pasien rawat inap Rumah Sakit Islam Pati. Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Rumah Sakit Islam Pati di jalan raya Pati-Tayu KM. 15. Subyek dalam penelitian ini Kasub.Bag. Humas dan Pemasaran, petugas bimbingan rohani, dan keluarga pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Pati. Dengan menggunakan metode observasi wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data/penarikan kesimpulan..

Hasil penelitian dapat diperoleh sebagai berikut: *Pertama* keadaan Rohani Pasien Rawat Inap sangatlah beragam, karena adanya perbedaan kesiapan pasien secara rohani atau psikis. Jika pasien telah mengetahui penyakitnya sebelumnya dan memang sering rawat inap rutin saat kambuh, tentunya lebih tawakal dalam menerima keadaannya, sedangkan bagi pasien yang sakit secara mendadak dan belum mengetahui keadaannya, atau terkena penyakit yang membuatnya cacat, atau sakit parah secara mendadak, biasanya timbul rasa takut, was-was, menurunnya semangat untuk tetap hidup. *Kedua*, pelaksanaan Layanan Bimbingan Rohani Pada Pasien Rawat Inap dilakukan berdasarkan atas persetujuan pasien maupun keluarga pasien. Bagi pasien muslim telah disediakan pembimbing rohani Islam, sedangkan bagi pasien non muslim akan diberikan pilihan untuk mendatangkan pembimbing rohani dari luar sesuai kepercayaannya atau bisa memakai pembimbing rohani dari rumah sakit dengan ketentuan pembimbing rohani hanya akan memberikan motivasi namun dilarang mendoktrin pasien untuk pindah agama, kecuali jika pasien sendiri yang meminta untuk diarahkan masuk Islam. *Ketiga* problematika Layanan Bimbingan Rohani Pada Pasien Rawat Inap yaitu: kurangnya tenaga bimroh, tidak tersedianya tenaga bimroh untuk kepercayaan non muslim sehingga harus mendatangkan dari luar, adanya penolakan pelaksanaan bimbingan rohani baik dari pasien maupun keluarga pasien dengan berbagai alasan antara lain karena khawatir diberikan beban biaya tambahan, pasien merasa butuh istirahat yang cukup, pasien merasa sudah memahami ilmu agama sehingga tidak membutuhkan bimbingan rohani

***Kata Kunci: Bimbingan Rohani, Pasien Rawat Inap, Dan Rumah Sakit***